

**PERAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH  
DALAM PENGUATAN KEDISIPLINAN GURU  
DI MTS SALAFIYAH WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2026**

**PERAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH  
DALAM PENGUATAN KEDISIPLINAN GURU  
DI MTS SALAFIYAH WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan ( M.Pd.)  
Oleh**

**Dian Mei Nitiasari**

**NIM. 50224025**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2026**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dengan norma yang berlaku di Perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 02 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



**Dian Mei Nitiasari**

**NIM. 50224029**

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN  
KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE/AI)**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : DIAN MEI NITIASARI

NIP/NITK/NIM : 50224025

Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Jabatan/Fak/Prodi : Mahasiswi/Magister Pendidikan Agama Islam

Dalam menyusun artikel/skripsi/tesis/disertasi/penelitian/PkM berjudul :

“Peran Edukatif Kepala Madrasah Dalam Penguatan Kedisiplinan Murid Di MTs  
Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan”

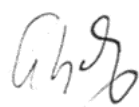
Penulis menggunakan alat kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung proses penelitian dan penulisan dengan rincian sebagai berikut:

1. AI Tool yang digunakan : Chatgpt
2. Digunakan untuk : Merapikan kalimat
3. Konfirmasi tanggung jawab:

Penulis menegaskan sepenuhnya bertanggung jawab atas keakuratan, integritas, dan keaslian naskah akhir. Seluruh konten telah ditinjau dan diverifikasi dengan cermat oleh penulis untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akademik dan etika, dan penggunaan AI tidak mengurangi tanggung jawab penulis atas karya tersebut.

Demikian surat pernyataan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Lembaga.

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pasca Sarjana

  
Prof. Dr Abdul Khobir M. Ag  
NIP. 1972015 200003 1 002

Pekalongan, 9 Juli 2026  
Yang bertandatangan,

  
Dian Mei Nitiasari  
NIM. 50224025

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dian Mei Nitiasari  
NIM : 50224025  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : PERAN EDUKATIF KEPALA MADRASAH  
DALAM PENGUATAN KEDISIPLINAN MURID  
DI MTs SALAFIYAH WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian  
Tesis program Magister.

| Jabatan      | Nama                                                              | Tanda tangan                                                                         | Tanggal |
|--------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Pembimbing 1 | Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana,<br>M.Ag.<br>19710115 199803 1 005 |  |         |
| Pembimbing 2 | Dr. Slamet Untung, M.Ag.<br>19670421 199603 1 001                 |  |         |

Pekalongan, 3 Juni 2026

Mengetahui:  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam

  
Dr. ABDUL KHOBIR, M.Ag  
NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**PASCASARJANA**

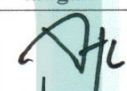
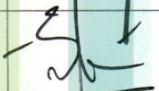
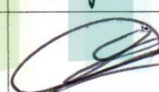
Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “ Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Penguatan Kedisiplinan Guru di MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan” yang disusun oleh :

Nama : Dian Mei Nitiasari  
NIM : 50224025  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 14 Juli 2026.

| Jabatan           | Nama                                                        | Tanda tangan                                                                          | Tanggal      |
|-------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Ketua Sidang      | Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.<br>197201052000031002 |  | 15 Juli 2026 |
| Sekretaris Sidang | Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd.<br>198707232020121004            |  | 15 Juli 2026 |
| Penguji Utama     | Dr. H. Ali Trigiyanto, M.Ag.<br>197610162002121008          |  | 15 Juli 2026 |
| Penguji Anggota   | Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy<br>198210012023211016             |  | 15 Juli 2026 |

Mengesahkan  
Direktur  
  
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 197101151998031005

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ          | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | sa   | s                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | jim  | J                  | Je                         |
| ح          | ha   | h                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| د | dal    | D  | De                          |
| ذ | zal    | z  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra     | R  | Er                          |
| ز | zai    | Z  | Zet                         |
| س | sin    | S  | Es                          |
| ش | syin   | sy | es dan ye                   |
| ص | ṣad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | ẓa     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain   | ‘  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | gain   | g  | Ge                          |
| ف | fa     | f  | Ef                          |
| ق | qaf    | q  | Ki                          |
| ك | kaf    | k  | Ka                          |
| ل | lam    | l  | El                          |
| م | mim    | m  | Em                          |
| ن | nun    | n  | En                          |
| و | wau    | w  | We                          |
| ه | ha     | h  | Ha                          |
| ء | hamzah | ‘  | Apostrof                    |
| ي | ya     | y  | Ye                          |

## 2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| اَ = a        |               | آ = ā         |
| إِ = i        | أَي = ai      | إِي = ī       |
| أُ = u        | أَوْ = au     | أُو = ū       |

## 3. Ta' Marbutah

Ta' marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة     ditulis     *mar'atun jamālah*

Ta' marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة     ditulis     *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا     ditulis     *rabbanā*

البر     ditulis     *al-birr*

## 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

|        |         |                    |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس  | ditulis | <i>asy-syamsu</i>  |
| الرجل  | ditulis | <i>ar-rajulu</i>   |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القمر  | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badī'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| أمره | ditulis | <i>umirtu</i>  |
| شيء  | ditulis | <i>syai'un</i> |

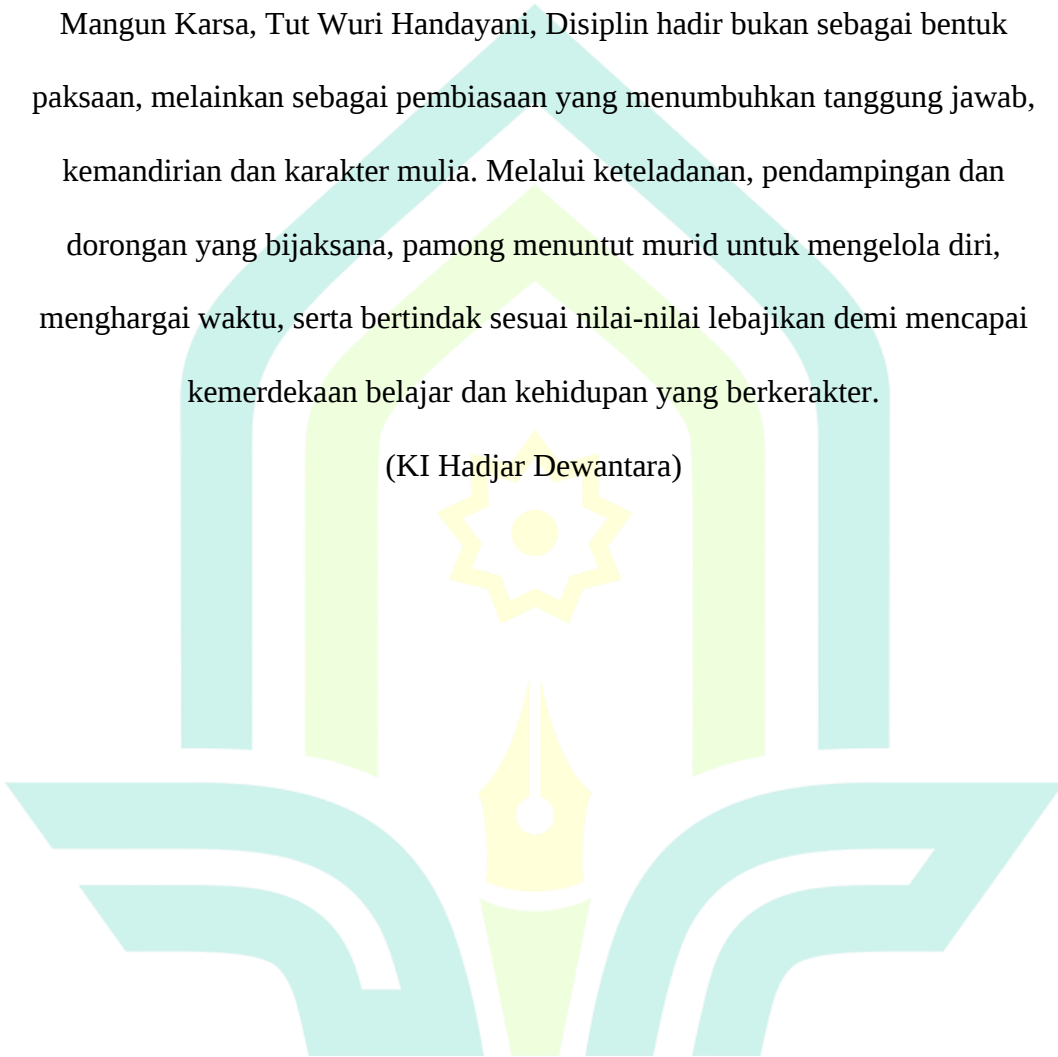
## **MOTO**

**Disiplin adalah jembatan antara tujuan dan pencapaian.**

(Jim Rohn)

Kedisiplinan adalah wujud nyata dari Ing Ngarsa Sung Tuladha Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani, Disiplin hadir bukan sebagai bentuk paksaan, melainkan sebagai pembiasaan yang menumbuhkan tanggung jawab, kemandirian dan karakter mulia. Melalui keteladanan, pendampingan dan dorongan yang bijaksana, pamong menuntut murid untuk mengelola diri, menghargai waktu, serta bertindak sesuai nilai-nilai lebajikan demi mencapai kemerdekaan belajar dan kehidupan yang berkerakter.

(KI Hadjar Dewantara)



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan sepasang fasilitas, yakni fasilitas berupa alam dan segala potensinya, fasilitas material berupa Al-Qur'an dan as-Sunnah. Sekaligus dengan segala rahmat dan karunia-Nya sepasang fasilitas tersebut menjadikan bekal penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini.

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda Udiyono (Alm) support system terbaik dan panutan saya.
2. Ibunda Laila Liesj Anggriani yang telah melahirkan, merawat, membimbing melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurakahn segala kasih sayang dan cintanya, serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.
3. Ananda Fadhyll Oktagita Putra dan Ananda M Darryl “Ariq Arrafi semangatnya saya
4. Keluarga besar Universitas Islam Negeri (UIN ) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN ) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan,yang saya banggakan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN ) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Sahabat dan teman-teman saya yang selalu memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir tesis ini.

## ABSTRAK

Dian Mei Nitiasari. 2026. **Peran Manajerial Kepala Madrasah dalam Penguatan Kedisiplinan Guru di MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.** Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Kata kunci:** peran edukatif, kepala madrasah, kepemimpinan, kedisiplinan siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku siswa yang belum sepenuhnya mencerminkan kedisiplinan sehingga diperlukan peran edukatif kepala madrasah dalam membangun budaya disiplin yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran edukatif kepala madrasah dalam penguatan kedisiplinan siswa, mendeskripsikan strategi kepemimpinan yang diterapkan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru, dan siswa. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran edukatif kepala madrasah diwujudkan melalui keteladanan, pembiasaan, motivasi, pembinaan, pengawasan, serta penerapan penghargaan dan sanksi yang bersifat edukatif. Strategi yang diterapkan meliputi pembiasaan kegiatan disiplin, penguatan nilai-nilai keislaman, komunikasi dengan guru dan orang tua, serta pendekatan individual kepada siswa. Faktor pendukung meliputi komitmen kepala madrasah, kerja sama guru, dukungan orang tua, dan budaya religius madrasah. Adapun faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran sebagian siswa, kurangnya pengawasan orang tua, pengaruh lingkungan, serta perkembangan teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran edukatif kepala madrasah berkontribusi dalam membangun kesadaran disiplin siswa melalui kepemimpinan yang edukatif dan humanis.

## ABSTRACT

**Dian Mei Nitiasari. 2026. *The Managerial Role of the Madrasah Principal in Strengthening Teachers' Discipline at MTs Salafiyah Wiradesa, Pekalongan Regency*. Master's Thesis. Master's Program in Islamic Education, Graduate School, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan.**

**Keywords:** managerial role, madrasah principal, leadership, teacher discipline.

This study was motivated by the fact that some students had not yet fully demonstrated disciplined behavior, highlighting the need for the educational role of the madrasah principal in fostering a discipline-oriented culture based on Islamic values. The study aimed to analyze the educational role of the madrasah principal in strengthening students' discipline, describe the leadership strategies implemented, and identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of disciplinary reinforcement.

This research employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the madrasah principal, teachers, and students. Data were analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation.

The findings indicate that the educational role of the madrasah principal is demonstrated through role modeling, habituation, motivation, guidance, supervision, and the implementation of educational rewards and sanctions. The leadership strategies include establishing disciplinary routines, strengthening Islamic values, maintaining communication with teachers and parents, and applying an individual approach to students. Supporting factors include the principal's commitment, teacher collaboration, parental support, and the madrasah's religious culture. Meanwhile, the inhibiting factors consist of students' low self-awareness, limited parental supervision, environmental influences, and the impact of technological development. The study concludes that the educational role of the madrasah principal contributes significantly to strengthening students' disciplinary awareness through educational and humanistic leadership.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Tesis ini peneliti susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan. Adapun judul tesis ini adalah **“Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Penguatan Kedisiplinan Guru Di MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan’**. Penulisan tesis ini dapat selesai tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 tesis yang telah meluangkan waktu dan membimbing dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku dosen pembimbing 2 tesis yang telah meluangkan waktu dan membimbing dalam penyusunan tesis ini.
6. Hj. Nurjanah M.Pd. selaku Kepala Sekolah MTs Salafiyah Wiradesa yang telah memberikan izin melakukan penelitian di MTs Salafiyah Wiradesa.

7. Keluarga besar Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2024 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.
8. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa saya sebut satu per satu.

Dengan harapan semoga Allah SWT, membalas kebaikan berlipat ganda bagi semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis. Tesis ini telah penulis kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang serta tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Aamiin.....|

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Pekalongan, 02 Juni 2026

Penulis,



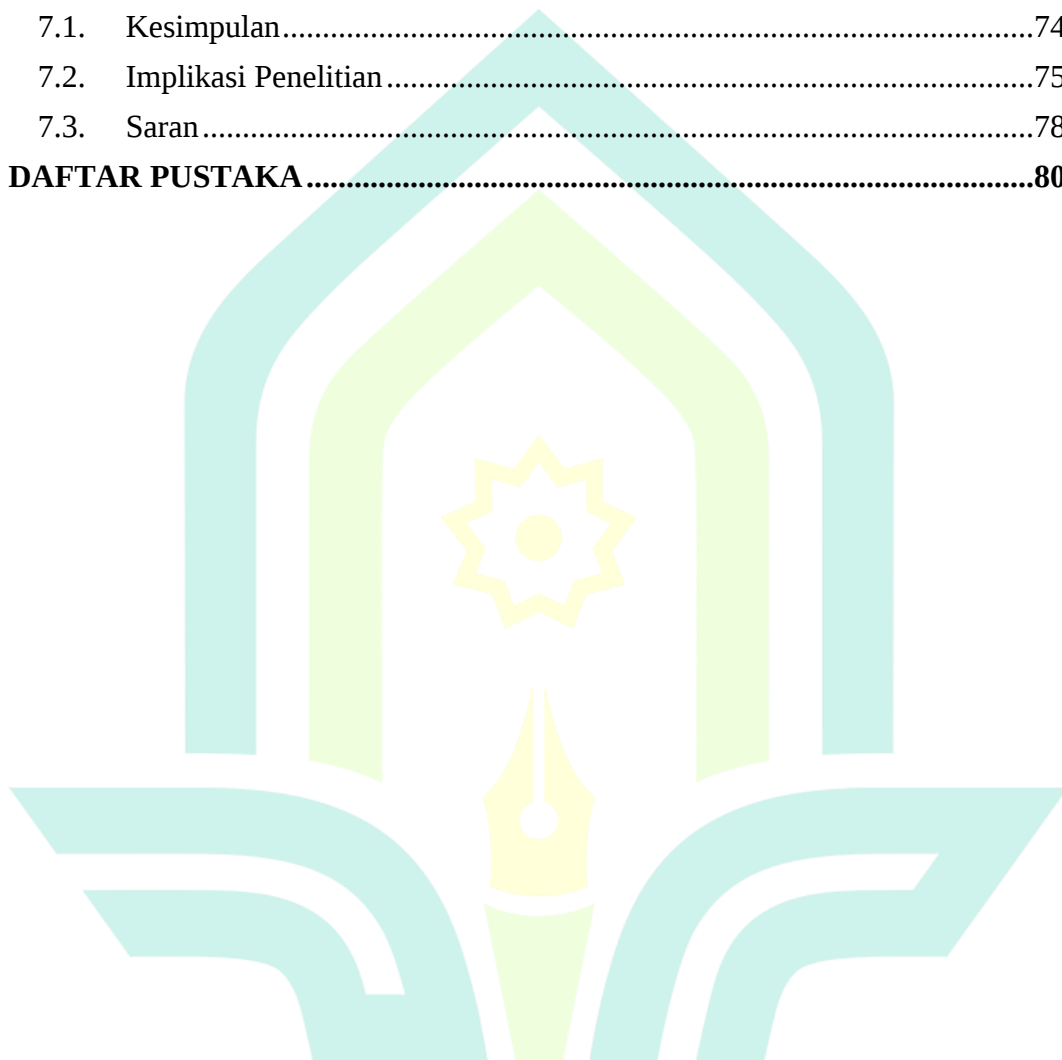
**Dian Mei Nitiasari**  
**NIM. 50224025**

## DAFTAR ISI

|                                                                  |             |
|------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                              | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>                      | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                                     | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                          | <b>v</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>                               | <b>vi</b>   |
| <b>MOTO .....</b>                                                | <b>x</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                          | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                             | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRACK .....</b>                                            | <b>xiii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                       | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                           | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                        | <b>xix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                        | <b>xx</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                     | <b>xxi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                    | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang.....                                         | 1           |
| 1.2. Identifikasi Masalah.....                                   | 5           |
| 1.3. Pembatasan Masalah .....                                    | 6           |
| 1.4. Rumusan Masalah.....                                        | 7           |
| 1.5. Tujuan Penelitian .....                                     | 8           |
| 1.6. Manfaat Penelitian.....                                     | 8           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                               | <b>10</b>   |
| 2.1. Grand Theory.....                                           | 10          |
| 2.1.1. Peran Kepala Madrasah ( <i>Leadership Theories</i> )..... | 10          |
| 2.2. Kedisiplinan Siswa (Middle Theory) .....                    | 15          |

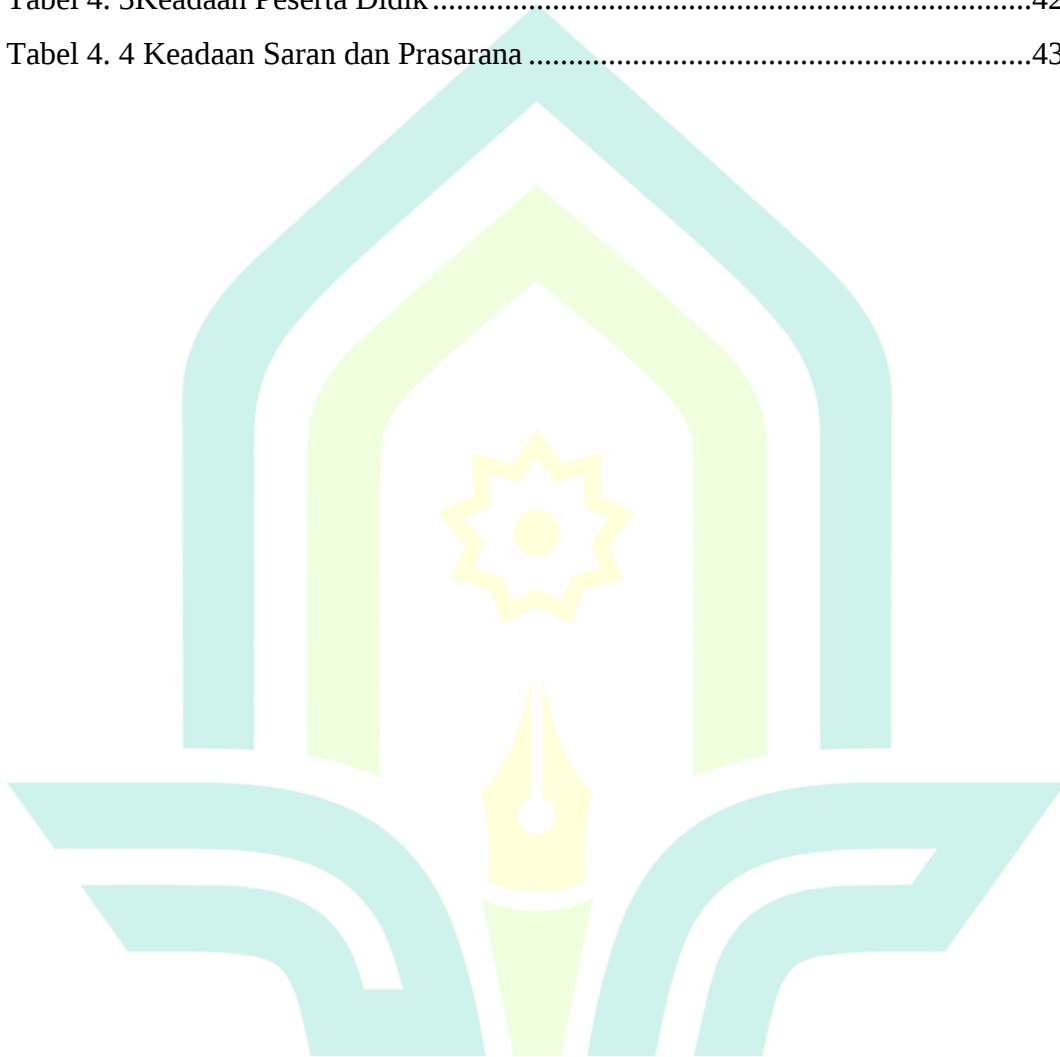
|                                              |                                                                                                                      |           |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.1.                                       | Hakikat Disiplin .....                                                                                               | 15        |
| 2.3.                                         | Penelitian Terdahulu.....                                                                                            | 19        |
| 2.4.                                         | Kerangka berpikir .....                                                                                              | 28        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>       |                                                                                                                      | <b>31</b> |
| 3.1                                          | Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                                                                | 31        |
| 3.2                                          | Lokasi dan Subjek Penelitian .....                                                                                   | 31        |
| 3.3                                          | Sumber Data .....                                                                                                    | 32        |
| 3.4                                          | Teknik pengumpulan data .....                                                                                        | 33        |
| 3.5                                          | Keabsahan data .....                                                                                                 | 34        |
| 3.6                                          | Teknik analisis data.....                                                                                            | 35        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>  |                                                                                                                      | <b>36</b> |
| 4.1.                                         | Gambaran Umum MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....                                                       | 36        |
| 4.1.1.                                       | Profil Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten<br>Pekalongan.....                                           | 36        |
| 4.1.2.                                       | Visi dan Misi .....                                                                                                  | 39        |
| 4.1.3.                                       | Struktur Organisasi .....                                                                                            | 41        |
| 4.1.4.                                       | Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....                                                                        | 42        |
| 4.1.5.                                       | Keadaan Peserta Didik .....                                                                                          | 42        |
| 4.1.6.                                       | Keadaan Sarana dan Prasarana.....                                                                                    | 43        |
| <b>BAB V DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b> |                                                                                                                      | <b>44</b> |
| 5.1.                                         | Hasil Penelitian.....                                                                                                | 44        |
| 5.1.1.                                       | Peran Manajerial Kepala Madrasah dalam Penguatan Kedisiplinan<br>Guru 44                                             |           |
| 5.1.2.                                       | Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun<br>Kesadaran Disiplin Guru.....                                | 47        |
| 5.1.3.                                       | Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Peran<br>Kepala Madrasah terhadap Penguatan Kedisiplinan Guru..... | 56        |
| <b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>                |                                                                                                                      | <b>62</b> |

|                                                                                                                                  |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 6.1. Analisis Peran Manajerial Kepala Madrasah dalam Penguatan Kedisiplinan Guru .....                                           | 62        |
| 6.2. Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Kesadaran Disiplin Guru.....                                 | 65        |
| 6.3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Peran Kepala Madrasah terhadap Penguatan Kedisiplinan Guru ..... | 69        |
| <b>BAB VII PENUTUP.....</b>                                                                                                      | <b>74</b> |
| 7.1. Kesimpulan.....                                                                                                             | 74        |
| 7.2. Implikasi Penelitian.....                                                                                                   | 75        |
| 7.3. Saran.....                                                                                                                  | 78        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                       | <b>80</b> |



## DAFTAR TABEL

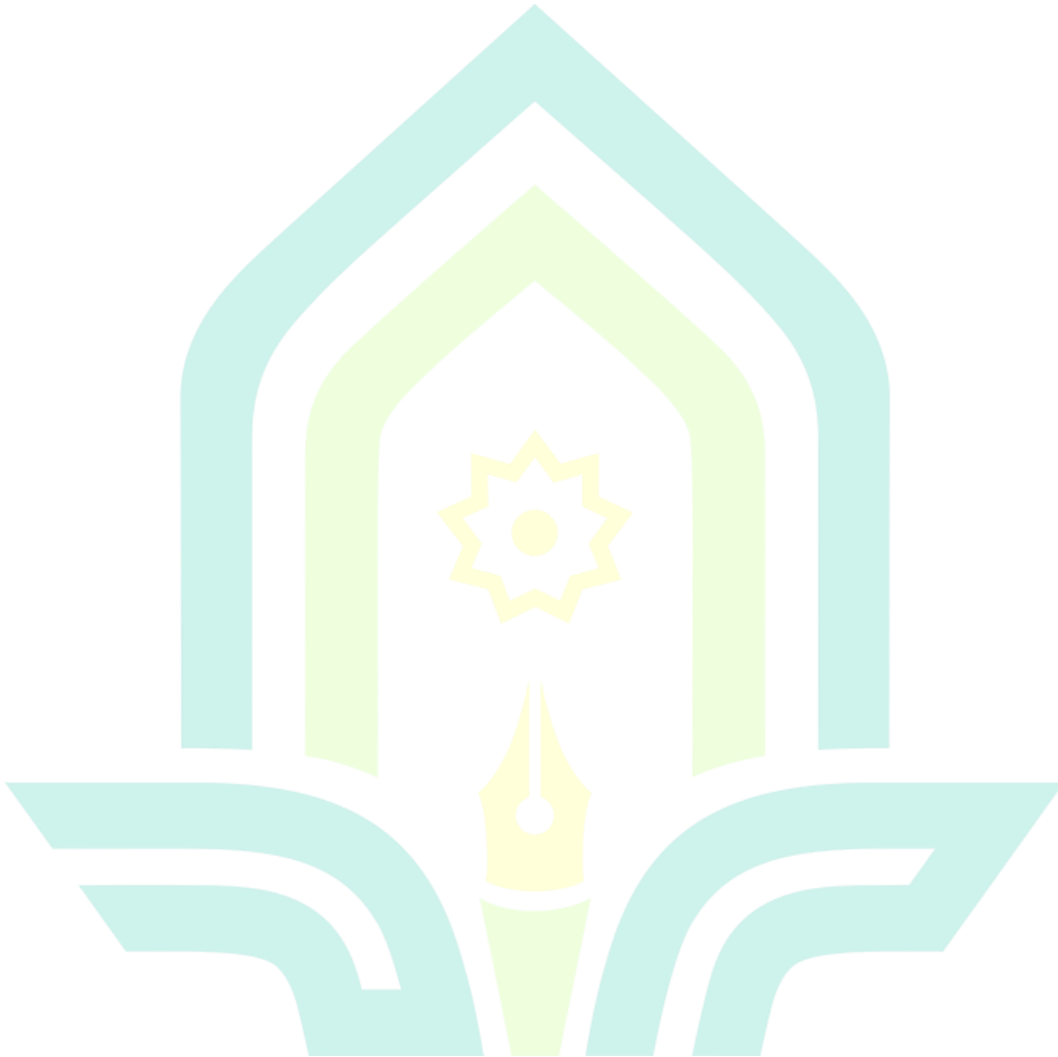
|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                    | 19 |
| Tabel 4. 1 Identitas Sekolah.....                        | 38 |
| Tabel 4. 2Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan ..... | 42 |
| Tabel 4. 3Keadaan Peserta Didik .....                    | 42 |
| Tabel 4. 4 Keadaan Saran dan Prasarana .....             | 43 |



## DAFTAR GAMBAR

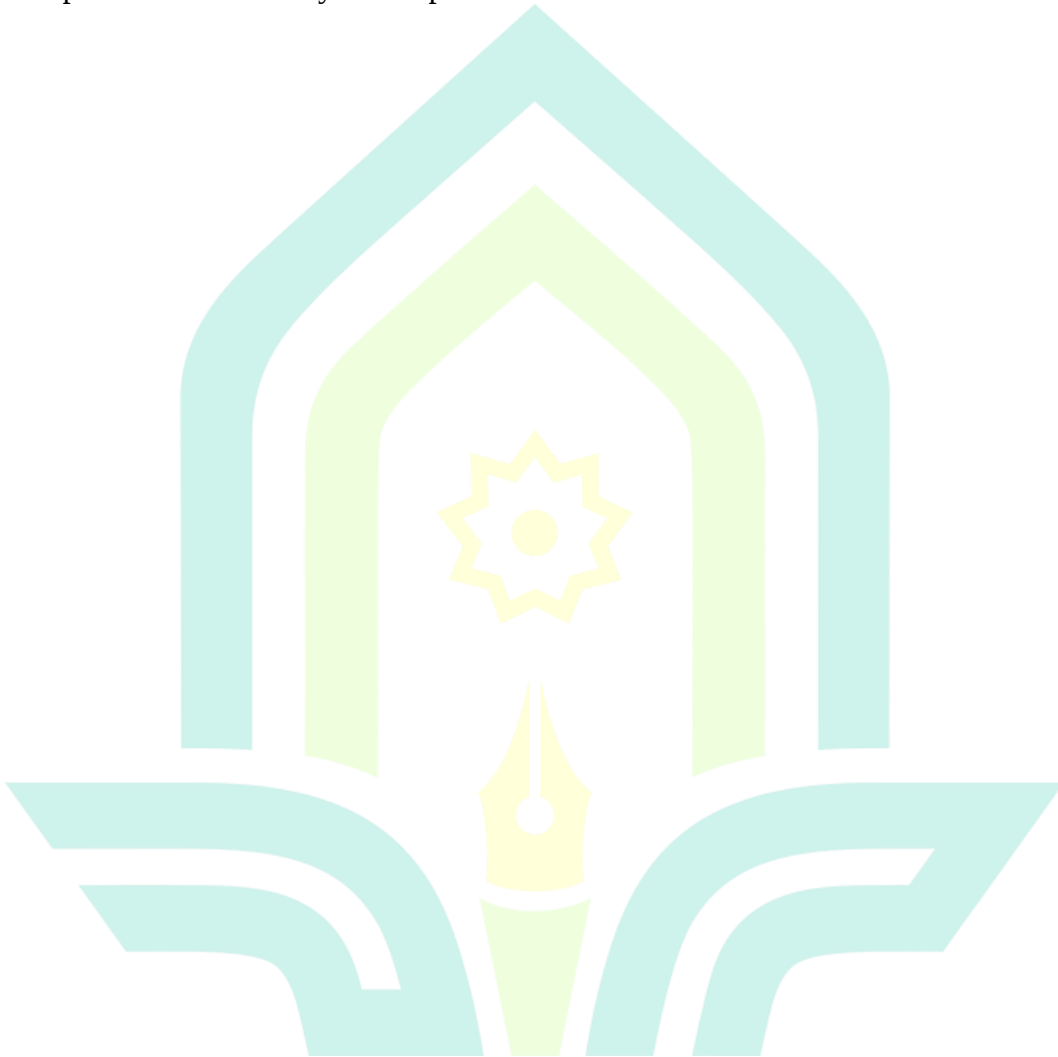
Gambar 2. 1Kerangka Berpikir .....30

Gambar 4. 1Struktur Organisasi Madrasa Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa  
Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2025/2026.....41



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Pertanyaan penelitian..... | 85  |
| Lampiran 2 Hasil wawancara.....       | 91  |
| Lampiran 3Dokumentasi.....            | 101 |
| Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....  | 102 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pimpinan lembaga pendidikan memegang posisi strategis dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan ekosistem pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai pengendali arah kebijakan dan penggerak seluruh sumber daya institusi. Supriadi (1998) menegaskan bahwa berbagai dimensi kehidupan institusi seperti ketertiban, kultur organisasi, serta penanganan kenakalan peserta didik memiliki korelasi erat dengan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah (dalam Mulyasa, 2003). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap terciptanya budaya sekolah yang kondusif.

Dalam rangka merealisasikan target pembelajaran, pimpinan satuan pendidikan berposisi sebagai motor penggerak yang mengoordinasikan proses perencanaan, pengendalian, serta implementasi seluruh aktivitas institusi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Pasal 12 Ayat 1, kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola pendidikan, administrasi sekolah, mengembangkan tenaga pendidik, serta menggunakan dan memelihara fasilitas dan infrastruktur pendidikan (Andang, 2014). Tanggung jawab tersebut tidak hanya bersifat

administratif, tetapi juga menyangkut pembinaan peserta didik agar berkembang secara optimal baik secara akademik maupun karakter.

Pengembangan peserta didik menjadi bagian integral dari fungsi kepemimpinan kepala madrasah. Mulyasa (2012) menyebutkan bahwa pembinaan kesiswaan meliputi penyambutan peserta didik baru, pemantauan perkembangan akademik, serta pemberian arahan dan pembinaan kedisiplinan. Dengan demikian, pembentukan kedisiplinan bukanlah aspek tambahan, melainkan bagian dari tugas pokok kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan. Institusi pendidikan yang mengimplementasikan kultur ketertiban secara konsisten mampu menghadirkan atmosfer pembelajaran yang kondusif dan terstruktur. Disiplin dipahami sebagai proses pembiasaan sistematis dalam membentuk pola pikir, kepribadian, serta kontrol diri agar individu mampu menaati norma dan bertindak dengan tanggung jawab (Ratna, 2006). Fathoni (2006) menambahkan bahwa disiplin merupakan kesadaran dan kemauan seseorang untuk menjalankan aturan yang berlaku secara sukarela. Dengan demikian, disiplin yang ideal bukan sekadar kepatuhan terhadap aturan formal, melainkan lahir dari kesadaran internal individu.

Kedisiplinan siswa memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan sekolah. Sekolah yang tertib akan mendukung proses belajar yang optimal, sedangkan sekolah yang kurang disiplin cenderung menghadapi berbagai pelanggaran yang menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama seluruh warga sekolah, terutama kepemimpinan

kepala sekolah sebagai figur sentral dalam membangun budaya disiplin. Kemampuan kepala sekolah dalam menegakkan dan menumbuhkan disiplin dapat dijadikan barometer keberhasilan pengelolaan sekolah. Kedisiplinan siswa tidak muncul secara spontan, melainkan melalui proses pembiasaan yang konsisten dan bimbingan yang terarah (Wilujeng, L., Kurniawati, D., & Setiawan, 2020). Dalam konteks ini, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator, teladan, pengawas, dan penggerak budaya disiplin (Suhardiman, 2012). Mulyasa (2013) menjelaskan bahwa kepala sekolah profesional memiliki tujuh peran utama, salah satunya sebagai manajer. Sebagai manajer, kepala madrasah bertanggung jawab melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya madrasah, termasuk dalam membangun dan memperkuat kedisiplinan guru.

Dalam perspektif pendidikan Islam, kepala madrasah tidak hanya bertugas sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai manajer yang mampu mengelola seluruh sumber daya pendidikan secara efektif. Slamet Untung (2023) menjelaskan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, kemampuan manajerial kepala madrasah menjadi faktor penting dalam membangun budaya disiplin di lingkungan madrasah.

Namun demikian, kedisiplinan sejati tidak hanya diukur dari

kepatuhan terhadap tata tertib, tetapi dari kesadaran internal siswa untuk menaati aturan tanpa paksaan. Pendidikan karakter menekankan bahwa nilai disiplin harus terinternalisasi melalui proses pembiasaan dan keteladanan (Azzet, 2013). Dengan demikian, peran kepala madrasah tidak hanya terbatas pada penegakan aturan, tetapi juga pada proses penyadaran (internalisasi nilai) agar disiplin menjadi bagian dari karakter siswa. Dalam konteks madrasah, pembentukan kedisiplinan memiliki dimensi yang lebih luas karena berkaitan dengan nilai-nilai keislaman. Madrasah tidak hanya bertujuan mencetak siswa yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak dan karakter Islami. Oleh karena itu, pembiasaan disiplin menjadi bagian dari proses pembentukan karakter yang berlandaskan ajaran Islam.

Di MTs Salafiyah Wiradesa, permasalahan kedisiplinan masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan perilaku siswa yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai ketertiban, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Beberapa siswa menunjukkan perilaku terlambat hadir, kurang konsisten dalam menaati tata tertib, serta belum memiliki kesadaran disiplin yang kuat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa belum sepenuhnya terinternalisasi sebagai kesadaran pribadi, melainkan masih bersifat situasional. Fenomena tersebut menuntut adanya pendekatan kepemimpinan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga edukatif dan humanis. Kepala madrasah dituntut mampu merancang strategi

pembinaan disiplin yang sistematis, memberikan keteladanan, serta membangun budaya sekolah yang mendukung internalisasi nilai kedisiplinan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran kepala madrasah dalam penguatan kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wiradesa. Penelitian ini tidak hanya menelaah aspek penegakan aturan, tetapi juga menganalisis strategi kepemimpinan dalam membangun kesadaran disiplin, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga disiplin dan berkarakter Islami.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang memerlukan kajian lebih mendalam, antara lain:

1. Secara konseptual, kepala madrasah memiliki peran sebagai manajer yang bertugas mengelola sumber daya manusia di lingkungan madrasah, termasuk meningkatkan kedisiplinan guru. Namun, implementasi fungsi manajerial tersebut belum sepenuhnya optimal.
2. Masih ditemukan siswa yang kurang konsisten dalam menaati tata tertib sekolah, baik dalam aspek kehadiran, kepatuhan terhadap aturan

berpakaian, maupun keteraturan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara regulasi yang ditetapkan dengan internalisasi nilai disiplin pada diri siswa.

3. Strategi pembinaan disiplin yang diterapkan belum sepenuhnya terdokumentasi dan terukur secara sistematis. Evaluasi terhadap efektivitas peran kepala madrasah dalam meningkatkan kesadaran disiplin juga belum memiliki indikator yang jelas.
4. Terdapat faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan pembinaan disiplin, seperti konsistensi guru dalam menegakkan aturan, dukungan orang tua, serta pengaruh lingkungan sosial siswa.
5. Sebagian besar kajian terdahulu masih menitikberatkan pada aspek manajerial kepala sekolah dalam penegakan tata tertib, sementara aspek edukatif dan transformasional dalam membangun kesadaran disiplin berbasis nilai Islam belum banyak dikaji secara mendalam, khususnya pada konteks madrasah.

Berdasarkan identifikasi tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis peran edukatif kepala madrasah dalam penguatan kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wiradesa.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada peran manajerial kepala madrasah dalam penguatan kedisiplinan guru di MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Penelitian difokuskan pada bentuk peran kepala madrasah melalui keteladanan, pembiasaan, motivasi, dan pendekatan persuasif dalam membangun kedisiplinan guru.
3. Penelitian ini hanya meneliti strategi kepemimpinan kepala madrasah yang berkaitan dengan penguatan kesadaran disiplin guru di lingkungan madrasah.
4. Faktor pendukung dan penghambat yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada faktor internal sekolah dan lingkungan sekitar guru yang berkaitan dengan pembinaan disiplin.
5. Subjek penelitian terbatas pada kepala madrasah, guru, di MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
6. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian bersifat kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada seluruh lembaga pendidikan lainnya.

#### **1.4.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran manajerial kepala madrasah dalam penguatan kedisiplinan guru di MTs Salafiyah Wiradesa?
2. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam

membangun kesadaran disiplin guru?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan peran kepala madrasah terhadap penguatan kedisiplinan guru?

### **1.5.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis peran manajerial kepala madrasah dalam penguatan kedisiplinan guru di MTs Salafiyah Wiradesa.
2. Mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun kesadaran disiplin siswa.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan guru.

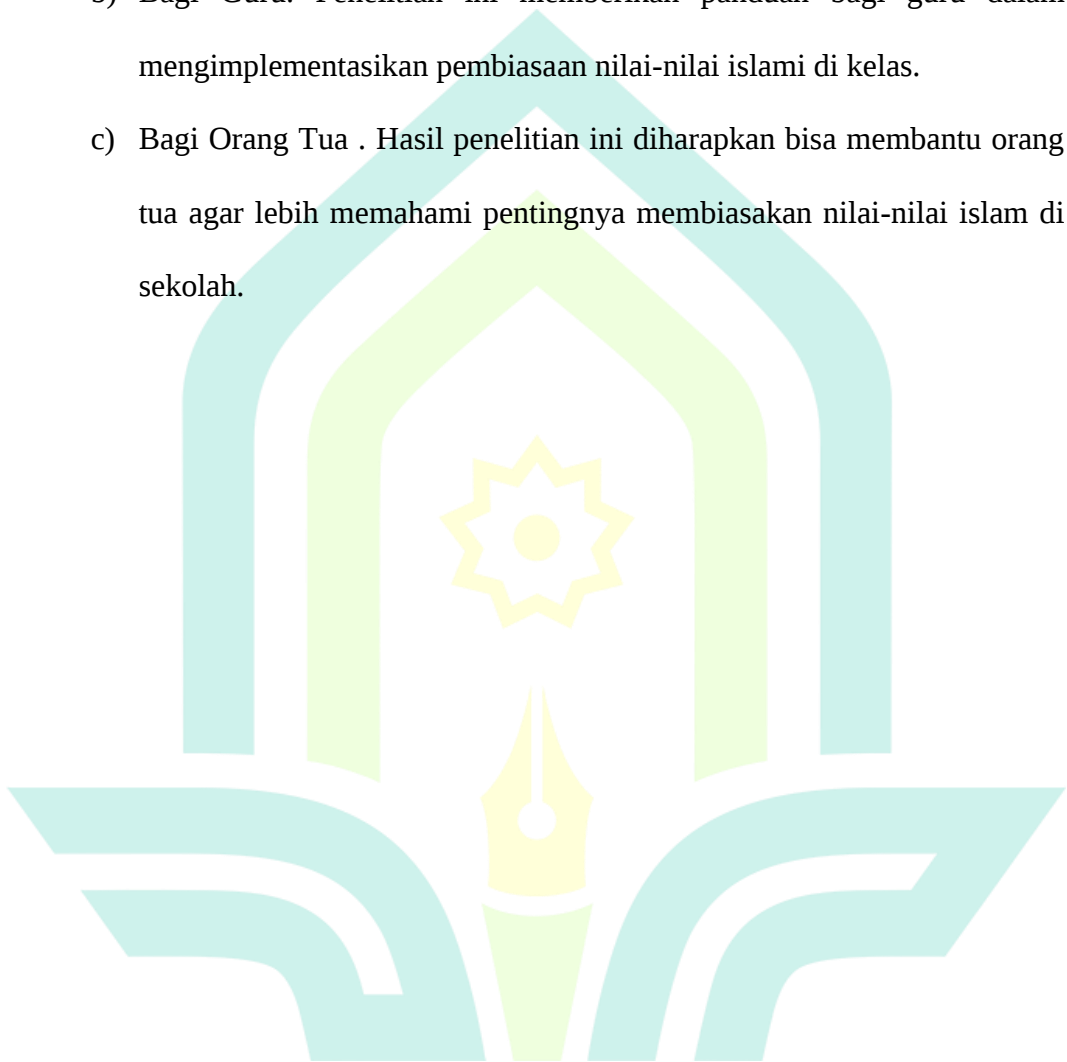
### **1.6.Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- a) Menambah Wawasan dalam Pendidikan Karakter. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan karakter.
- b) Pengembangan Konsep Pembiasaan dalam Pendidikan Islam. Penelitian ini memperkaya kajian pembiasaan dalam pendidikan islam, terutama dalam pembentukan karakter islami guru.
- c) Memberikan Kontribusi pada Literatur Pendidikan Islam. Penelitian ini dapat menambah literatur yang relevan mengenai pembentukan karakter islami melalui pembiasaan di sekolah-sekolah Islam.

b. Manfaat Praktis

- a) Bagi Sekolah. Penelitian ini dapat memberi wawasan bagi MTS Salafiyah Wiradesa dalam meningkatkan efektivitas program pembiasaan.
- b) Bagi Guru. Penelitian ini memberikan panduan bagi guru dalam mengimplementasikan pembiasaan nilai-nilai islami di kelas.
- c) Bagi Orang Tua . Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu orang tua agar lebih memahami pentingnya membiasakan nilai-nilai islam di sekolah.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran manajerial kepala madrasah dalam penguatan kedisiplinan guru di MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran manajerial kepala madrasah dalam penguatan kedisiplinan guru di MTs Salafiyah Wiradesa diwujudkan melalui keteladanan, pembinaan, motivasi, dan pengawasan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Kepala madrasah tidak hanya menjalankan fungsi sebagai pemimpin lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai manajer yang mengelola sumber daya manusia dalam rangka membangun budaya kerja yang disiplin. Keteladanan yang ditunjukkan melalui kedatangan tepat waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, serta keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan madrasah memberikan pengaruh positif terhadap perilaku guru. Selain itu, program pembiasaan seperti rapat koordinasi, briefing, dan evaluasi berkala turut mendukung terbentuknya budaya disiplin di lingkungan madrasah.
2. Strategi kepala madrasah dalam penguatan kedisiplinan guru dilakukan melalui pendekatan partisipatif, persuasif, humanis, dan manajerial. Kepala madrasah lebih mengedepankan pembinaan, pemberian motivasi, serta penanaman pemahaman mengenai pentingnya kedisiplinan dibandingkan penerapan sanksi yang bersifat represif. Pendekatan tersebut mendorong guru

untuk memahami bahwa kedisiplinan merupakan bagian dari profesionalisme dan tanggung jawab sebagai pendidik. Namun demikian, tingkat kedisiplinan guru belum sepenuhnya terbentuk secara merata karena masih terdapat sebagian guru yang menunjukkan perilaku disiplin ketika berada dalam pengawasan kepala madrasah, sehingga internalisasi nilai-nilai kedisiplinan belum sepenuhnya berkembang menjadi kesadaran intrinsik.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan peran manajerial kepala madrasah terhadap penguatan kedisiplinan guru terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung meliputi keteladanan kepala madrasah, kerja sama antar guru, pelaksanaan program pembiasaan secara rutin, serta budaya religius yang berkembang di lingkungan madrasah. Sementara itu, faktor penghambat meliputi belum meratanya tingkat kesadaran dan komitmen guru, perbedaan karakter individu, aktivitas di luar madrasah, serta belum optimalnya konsistensi dalam pelaksanaan tata tertib. Oleh karena itu, penguatan kedisiplinan guru memerlukan sinergi yang berkelanjutan antara kepala madrasah dan seluruh warga madrasah agar kedisiplinan tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga berkembang menjadi budaya organisasi yang melekat dalam lingkungan MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

## **7.2.Implikasi Penelitian**

### **a. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran manajerial kepala madrasah dalam penguatan kedisiplinan guru di MTs Salafiyah Wiradesa

Kabupaten Pekalongan, penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

**b. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam, khususnya mengenai peran manajerial kepala madrasah dalam penguatan kedisiplinan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan kedisiplinan guru tidak hanya dipengaruhi oleh penegakan aturan formal, tetapi juga oleh keteladanan, pembiasaan, motivasi, pengawasan, dan pendekatan persuasif yang dilakukan kepala madrasah.

Temuan penelitian ini memperkuat teori kepemimpinan transformasional Bass dan Riggio (2006) yang menekankan pentingnya keteladanan pemimpin dalam memengaruhi perilaku bawahannya. Selain itu, penelitian ini juga menguatkan konsep manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013) bahwa kepala madrasah memiliki peran sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Penelitian ini juga mendukung pandangan Slamet Untung (2022) yang menyatakan bahwa efektivitas lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini mempertegas bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam konteks pendidikan Islam tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat manajerial dan

transformasional dalam membangun budaya kerja yang disiplin dan profesional.

**c. Implikasi Praktis**

**1. Bagi Kepala Madrasah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi manajerial dalam memperkuat budaya disiplin di madrasah. Kepala madrasah perlu mempertahankan keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pendekatan humanis agar kedisiplinan guru dapat berkembang secara berkelanjutan.

**2. Bagi Guru**

Guru diharapkan lebih konsisten dalam mendukung program penguatan kedisiplinan melalui peningkatan komitmen, kepatuhan terhadap tata tertib, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Konsistensi guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan budaya kerja yang disiplin di lingkungan madrasah.

**3. Bagi Madrasah**

Madrasah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program penguatan kedisiplinan guru yang lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam membangun budaya organisasi yang profesional dan berbasis nilai-nilai Islam.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan kepala madrasah, maupun penguatan kedisiplinan guru dalam konteks dan lokasi penelitian yang berbeda.

#### 7.3.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

##### 1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan keteladanan dalam perilaku disiplin serta memperkuat pembinaan, motivasi, dan pengawasan terhadap guru. Selain itu, diperlukan evaluasi secara berkala terhadap program penguatan kedisiplinan agar pelaksanaannya lebih efektif dan mampu membangun budaya kerja yang disiplin dan profesional di lingkungan madrasah.

##### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam menjalankan tugas serta mematuhi tata tertib yang berlaku di madrasah. Selain itu, kerja sama antar guru juga perlu diperkuat agar tercipta budaya organisasi yang kondusif dan pelaksanaan kedisiplinan dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

##### 3. Bagi Madrasah.

Madrasah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan program penguatan kedisiplinan melalui penyusunan kebijakan yang jelas, sistem evaluasi yang berkelanjutan, serta pemberian apresiasi kepada guru yang menunjukkan kedisiplinan dan kinerja yang baik. Dukungan kelembagaan yang kuat akan membantu terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan berbasis nilai-nilai Islam

#### 4. Bagi Guru dan Seluruh Warga Madrasah

Seluruh warga madrasah diharapkan dapat membangun sinergi dalam menciptakan lingkungan kerja yang disiplin, harmonis, dan bertanggung jawab. Kedisiplinan hendaknya dipahami sebagai bagian dari profesionalisme dan amanah dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kedisiplinan guru dengan fokus yang lebih luas, seperti pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan kepala madrasah, motivasi kerja, maupun penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Muhaimin Azzet. (2008). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan dan Kemajuan Bangsa*.
- Akhmad Sudrajat. (2008). *Disiplin Siswa di Sekolah*. disiplin-siswa-di-sekolah Al-Ghazali. (2010). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- As'ad Nahdly, M., & Amiq Fahman, A. (2021). PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA MTS DARUL HIKMAH PRASUNG. *Jurnal Studi Islam*, 17(2), 314–323.
- Azzet, A. M. (2013a). *Urgensi pendidikan karakter di Indonesia: Revitalisasi pendidikan karakter terhadap keberhasilan dan kemajuan bangsa*. Ar Ruzz Media.
- Bass, B. M. (2006). *Transformational Leadership* (2nd Ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Darryl, A. A. (2026, April 16). *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Penguatan Kedisiplinan Guru Di Mts Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan* (D. M. Nitiasari, Interviewer)
- Deci, E. L. (2000). The 'What' And 'Why' Of Goal Pursuits: Human Needs And The Self-Determination Of Behavior. *Psychological Inquiry*.
- Departemen Agama R.I, Pendidikan Agama Islam (p. 28). (n.d.). *Pembinaan Kelembagaan Agama Islam*.

- Diponegoro, A. M., & Ru'iyah, S. (2013). Peran Religiusitas Islami dan Kesejahteraan Subyektif terhadap Pemaafan Remaja Siswa Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta. *PSIKOPEDAGOGIA: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 3–4.
- E. Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Fathoni, A. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta.
- Gulo, W. (2010). *Metode Penelitian*. PT Grasindo.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Press.
- Hanif, A. (2026, April 16). *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Penguatan Kedisiplinan Guru Di Mts Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan* (D. M. Nitiasari, Interviewer)
- Helmawati. (2014). *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah / Madrasah Melalui Managerial Skills*. Rineka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Indonesia. (1998). Perum Balai Pustaka.
- Khobir, A. (2017). *Filsafat pendidikan Islam*. STAIN Pekalongan Press.
- Kurniawan, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Ar- Ruzzmedia.
- Lazim, R. S. dan H. (2020). Manajemen Kelas, ( FKIP Unri Pekanbaru, Modul Pendidikan Jarak Jauh untuk peserta Pendidikan Guru SD).
- Makmun, A. R. (2014). Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan

Pesantren (Studi di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern di Kab. Ponorogo). Stain Ponorogo Press.

Marina, K. (2026, April 16). *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Penguatan Kedisiplinan Guru Di Mts Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan* (D. M. Nitiasari, Interviewer)

Masykur. (2026, April 16). *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Penguatan Kedisiplinan Guru Di Mts Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan*

Masrukhin. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*. Media Ilmu Press.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). CA: SAGE Publications.

Muhadjir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi IV). Rake sarasin. Mulyasa, E. (2000). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, E. (2013). *Menjadi kepala sekolah profesional* (13th ed.). PT Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Z. (2020). *Kepemimpinan pendidikan Islam*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Press.

Nasution, S. (2003). *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah )*-Ed 1, Cet. 6. Bumi Aksara.

Nila, m. a. (2026, april 16). *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Penguatan Kedisiplinan Guru Di Mts Salafiyah Wiradesa Kabupaten*

*Pekalongan*

- Nurjanah. (2026, April 16). *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Penguatan Kedisiplinan Guru Di Mts Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. (D. M. Nitiasari, Interviewer)
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwato, M. N. (1998). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Raka Gede, M. Y. (2011). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. PT. Gramedia.
- Riskiyati. (2019). *UPAYA GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SEKOLAH BERBASIS RAMAH ANAK*. Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Ratna, N. K. (2006). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohayana, A. D. (2015). *Rahmatan lil 'alamin sebagai ruh hukum Islam*. Dalam *Proceeding Strengthening the Moderate Vision of Indonesian Islam*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Syifa, A. (2026, April 2026). *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Penguatan Kedisiplinan Guru Di Mts Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan* (D. M. Nitiasari, Interviewer)
- S.Margono. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

- Sari, D. P., & M. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas. *An-Nuha : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 423–426.
- Siroj, M., & Untung, S. (2024). Manajemen pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 5(2), 115–126.
- St, R. (2013). *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. STAIN Jember Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardiman, B. (2012). *Studi pengembangan kepala sekolah*. Reneka Cipta.
- Suparlan, P. (1988). *Penelitian Agama Islam: Tinjauan Disiplin Antropologi*. Nuansa.
- Suparno, P. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah (Sebuah Pengantar Umum)*. PT Kanisius.
- Untung, M.S (2022). *Manajemen Humas Lembaga Pendidikan Islam Persektif Merdeka Belajar* Cet ke-1 Jilid 1. Pekalongan: Wahana Resolusi.
- Wilujeng, L., Kurniawati, D., & Setiawan, H. (2020). Pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 45–55.